

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian ini berjudul "Analisis Kesesuaian Bahan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Empat Pilar Literasi Digital di Kelas satu, dua dan tiga Sekolah Dasar." Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa bahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar cukup sesuai dengan adanya beberapa aspek literasi digital, tetapi tingkat kesesuaiannya bervariasi di antara keempat pilar: Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, dan Budaya Digital.

##### **6.1.1 Pilar Kecakapan Digital**

Bahan pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan kecakapan digital pada kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar. Pilar Kecakapan Digital (KCD) merupakan pilar yang paling dominan dalam materi pembelajaran, terutama dalam aktivitas mencari informasi daring dan mengunduh konten digital. Namun, interaksi digital yang lebih kompleks seperti kolaborasi daring dan diskusi interaktif masih minim

##### **6.1.2 Pilar Etika Digital**

Bahan pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan etika digital pada kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar. Etika digital juga mulai muncul melalui pengajaran komunikasi yang sopan, meskipun masih terbatas pada beberapa bab tertentu.

##### **6.1.3 Pilar Keamanan Digital**

Bahan pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan keamanan digital pada kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar. Pilar Keamanan digital merupakan aspek yang paling lemah dalam materi pembelajaran, terlihat dari minimnya konten terkait pengamanan data pribadi, pengaturan privasi

##### **6.1.4 Pilar Budaya Digital**

Bahan pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan budaya digital pada kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar. Budaya Digital merupakan aspek yang

lemah dalam materi pembelajaran, terlihat dari minimnya pemahaman terhadap keberagaman budaya di dunia digital.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan pembelajaran bahasa Indonesia telah mengintegrasikan literasi digital secara parsial. Namun, masih diperlukan penguatan pada aspek etika, keamanan, dan budaya digital agar siswa dapat menjadi warga digital yang cerdas dan bertanggung jawab.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian ini, integrasi literasi digital dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan. Penguatan materi literasi digital perlu dimasukkan secara eksplisit dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital yang penuh tantangan seperti kejahatan siber, penyalahgunaan data, dan ketimpangan digital.

### **6.2.2 Rekomendasi Praktis**

#### **6.2.2.1 Bagi Pembuat Kebijakan:**

- a. Pengembangan kebijakan pendidikan yang memperkuat integrasi literasi digital dalam kurikulum sekolah dasar.
- b. Penyediaan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar literasi digital yang mencakup keempat pilar.
- c. Perubahan nomenklatur Kementerian Kominfo menjadi Komdigi atau nama lain di masa depan harus diiringi dengan kebijakan yang memberikan perhatian lebih besar terhadap empat pilar literasi digital dalam dunia pendidikan. Kolaborasi antar kementerian, khususnya dengan Kemendikbudristek, sangat diperlukan untuk memastikan integrasi literasi digital dalam kurikulum serta pengembangan sumber daya bagi guru. Selain itu, peningkatan edukasi keamanan digital bagi siswa, kerja sama dengan sektor swasta dan platform digital, serta standarisasi dan evaluasi berkala terhadap program literasi digital harus menjadi prioritas. Dengan langkah-langkah tersebut, perubahan kementerian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata pada peningkatan kecakapan digital generasi muda.

#### 6.2.2.2 Bagi Guru:

- a. Pengembangan materi pembelajaran interaktif yang mencakup keterampilan teknis, etika digital, keamanan data, dan penghormatan terhadap budaya digital.
- b. Pemanfaatan media digital seperti aplikasi pembelajaran, diskusi daring, dan simulasi untuk meningkatkan partisipasi siswa.

#### 6.2.2.3 Bagi Orang Tua:

- a. Pendampingan anak dalam menggunakan internet dan media sosial dengan mengajarkan etika digital dan keamanan data pribadi.
- b. Peran aktif dalam memonitor penggunaan perangkat digital untuk meminimalisir paparan konten negatif.

#### 6.2.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi efektivitas penerapan keempat pilar literasi digital dalam berbagai mata pelajaran lain.
- b. Pengembangan model pembelajaran berbasis digital yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, diharapkan bahwa integrasi literasi digital dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperkuat, sehingga menghasilkan siswa yang tidak hanya kompeten dalam berbahasa tetapi juga terampil, aman, dan bertanggung jawab dalam dunia digital.